

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah adalah persyarikatan yang merupakan gerakan Islam. Maksud gerakannya adalah dakwah Islam dan amar ma'ruf nahi munkar yang ditujukan kepada dua bidang yaitu perseorangan dan masyarakat.¹ Muhammadiyah dikenal sebagai organisasi yang telah menghembuskan jiwa pembaharuan pemikiran Islam di Indonesia, memberantas TBC, mengusahakan umat Islam kembali kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan bergerak di berbagai bidang kehidupan umat.

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam sejak kelahirannya tahun 1912 memilih sistem organisasi sebagai wadah perjuangan menuju pencapaian tujuan dan cita-citanya. Organisasi bagi Muhammadiyah merupakan suatu keharusan atau keniscayaan karena melalui organisasi itulah perjuangan Islam dapat diwujudkan secara lebih tersistem dan sebanyak mungkin menggunakan sumberdaya, sumberdana dan segala potensi yang dimiliki oleh umat Islam.²

Dalam hal ini salah satu organisasi otonom yang dimiliki oleh Muhammadiyah adalah Nasyiatul 'Aisyiyah (NA). Sebagai kader penerus

¹Sudarno Shobron, dkk., *Studi Kemuhammadiyah* (Surakarta: Lembaga Pengembangan Ilmu-ilmu Dasar (LPID), 2010), hlm. 86.

²Haedar Nashir, *Muhammadiyah Gerakan Pembaharuan* (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2010), hlm. 285.

Aisyiyah, Nasyiatul 'Aisyiyah digembleng agar dapat meneruskan keberlangsungan hidup organisasi di masa yang akan datang. Nasyiatul 'Aisyiyah secara resmi berdiri pada tahun 1931 di Yogyakarta. Awal berdirinya, NA merupakan organisasi yang menginduk pada 'Aisyiyah. Namun dalam Mukhtamar Muhammadiyah ke-36 tahun 1965 diberi hak sebagai organisasi otonom (Ortom) dan berhak untuk mengatur rumah tangganya sendiri.³

Nasyiatul 'Aisyiyah sebagai organisasi dakwah di kalangan remaja putri memenuhi panggilan dalam tugasnya untuk berdakwah di kalangan/ lingkungan masyarakat. Maka tepat sekali kalau dalam muktamarnya yang kedua di Yogyakarta tahun 1968, Nasyiatul 'Aisyiyah menelurkan berbagai sumbangan pikiran tentang kepribadian Nasyiatul 'Aisyiyah. Rumusan tersebut dapat digunakan sebagai landasan atau pegangan yang kokoh, bagaimana pula seharusnya menjadi anggotanya. Dalam muktamar tersebut ditegaskan antara lain Nasyiatul 'Aisyiyah sebagai anggota masyarakat senantiasa berusaha ikut aktif mendarmabaktikan diri membangun masyarakat di lingkungan dengan ajaran Islam.

Dalam melaksanakan usahanya menuju terbentuknya pribadi putri Islam yang berarti bagi agama, bangsa dan negara, serta menjalankan fungsinya sebagai kader umat, kader persyarikatan dan kader bangsa, Nasyiah

³Mu'arif, dkk., *Ber-Muhammadiyah Secara Kultural* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2004), hlm. 32.

mendasarkan usaha dan perjuangannya diatas prinsip yang terkandung di dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nasyyiatul ‘Aisyiyah.⁴

Untuk mencapai keberhasilan yang baik dalam meningkatkan pribadi remaja muslimah maka hendaknya Nasyyiatul ‘Aisyah mengambil langkah-langkah tersebut sehingga kader-kader Nasyyiatul ‘Aisyiyah khususnya ditingkat Ranting dapat mewujudkan cita-cita Nasyyiatul ‘Aisyiyah yang sebenar-benarnya.

Nasyyiatul ‘Aisyiyah Sayangan adalah salah satu Ranting yang berada di bawah Pimpinan Cabang Nasyyiatul ‘Aisyiyah (PCNA) Blimbing. Secara struktur kepengurusannya rapi dan keadministrasian tertib. Kemudian ada satu hal yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana Upaya Nasyyiatul ‘Aisyiyah Ranting Sayangan sebagai penyambung pergerakan dan perjuangan Muhmmadiyah dalam meningkatkan pribadi remaja muslimah. Dengan mengangkat judul Skripsi “ **Upaya Nasyyiatul ‘Aisyiyah dalam Meningkatkan Pribadi Remaja Muslimah di Ranting Sayangan, Desa Wonorejo, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo periode 2011-2014.**

⁴Sudarno Shobron, dkk., *Studi*, hlm. 141.

B. Rumusan Masalah

Masalah adalah inti dari persoalan yang hendak diteliti dan dibahas. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah yang mendasar untuk dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya Nasyiatul ‘Aisyiyah Ranting Sayangan, Desa Wonorejo, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo dalam meningkatkan pribadi remaja muslimah?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat terhadap upaya Nasyiatul ‘Aisyiyah di Ranting Sayangan, Desa Wonorejo, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo dalam meningkatkan pribadi remaja muslimah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan upaya Nasyiatul ‘Aisyiyah di Ranting Sayangan, Desa Wonorejo, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo dalam meningkatkan pribadi remaja muslimah.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat terhadap upaya Nasyiatul ‘Aisyiyah di Ranting Sayangan, Desa Wonorejo, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo dalam meningkatkan pribadi remaja muslimah.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah keilmuan dalam mengelola organisasi keagamaan dan kemasyarakatan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada Nasyiatul 'Aisyiyah Ranting Sayangan Desa Wonorejo, Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo tentang bagaimana meningkatkan pribadi remaja muslimah, dan sebagai bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang berperan dalam pelaksanaan pengkaderan Nasyiatul 'Aisyiyah di Ranting Sayangan.